

ABSTRACT

YuliaRahayu. 1175030285. Conversational Implicature in Emma Watson's "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single" British Vogue interview. Graduating Paper, English Literature, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of SunanGunungDjati Bandung. Supervisor: 1. Dr. DewiKustanti, M.Pd; 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.

Keyword :*Conversational Implicature, Flouting maxim, Implied meaning*

Conversation becomes a routine for everyone to communicate with the people around them. However, conversations between two or more people are usually not free from mistakes, one of which is not cooperative or says otherwise. Like the conversation that happened in the interview between Paris Lee, a British journalist, activist for transgender right and a bisexual trans woman, with Emma Watson, a British actress and activist who was best known for playing the young wizard Hermione Granger in the Harry Potter films, and also garnered attention as a spokesperson for women's equality. In the interview, the conversation between the two could not be separated from mistakes, such as Emma and Paris were not cooperative during the conversation or said something different from what they wanted to say. Therefore, the research in Paris Lee and Emma Watson Interviews is intended to examine two research questions. 1) What is the implied meaning of the conversational implicature in Emma Watson "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single" British Vogue Interview? 2) What is the maxim of conversation flouted by conversational implicature in Emma Watson "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single" British Vogue Interview? This study uses a qualitative method and the data that has been collected were analyzed with the theory supporting Grice's Conversational Implicature and flouting the maxim of the Cooperative Principle. The results of the research are obtained 12 data that contain implied meaning. Implied meaning contained in the interview between Emma Watson and Paris Lee is an action used to convey something indirectly or make it easier for people who watch the interview to understand the meaning to be conveyed. In addition, there are 16 data that are included in the flouting maxim of conversation. The maxim that is flouted the most is the maxim of quality.

ABSTRAK

Yulia Rahayu. 1175030285. Conversational Implicature in Emma Watson's "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single" British Vogue interview. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adan dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Dewi Kustanti, M.Pd; 2. Erfan Muhammad Fauzi, M.Pd.

Kata Kunci : *Implikatur Percakapan, Pelanggaran Maksim, Makna Tersirat.*

Percakapan menjadi rutinitas bagi setiap orang untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Namun, percakapan antaradua orang atau lebih biasanya tidak lepas dari kesalahan, salah satunya tidak kooperatif atau mengatakan sebaliknya. Seperti percakapan yang terjadi dalam wawancara antara Paris Lee, seorang jurnalis Inggris, aktivis hak transgender dan seorang wanita trans biseksual, dengan Emma Watson, seorang aktris dan aktivis Inggris yang terkenal karena memerankan penyihir muda Hermione Granger dalam film Harry Potter, dan juga menarik perhatian sebagai jurubicara kesetaraan perempuan. Dalam wawancara tersebut, percakapan keduanya tidak lepas dari kesalahan, seperti Emma dan Paris yang tidak kooperatif selama percakapan atau mengatakan sesuatu yang berbeda dari apa yang ingin mereka katakan. Oleh karena itu, penelitian di Paris Lee and Emma Watson Interviews dimaksudkan untuk mengkaji dua pertanyaan penelitian. 1) Apa makna tersirat dari implikatur percakapan dalam Wawancara Vogue Inggris Emma Watson "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single"? 2) Apa maksim percakapan yang dilanggar oleh implikatur percakapan dalam wawancara Vogue Inggris Emma Watson "Turning 30, Working With Meryl Streep And Being Happily Single"? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teori pendukung Implikatur Percakapan Grice dan melanggar maksim Prinsip Kerja Sama. Dari hasil penelitian diperoleh 12 data yang mengandung makna tersirat. Makna tersirat yang terkandung dalam wawancara antara Emma Watson dan Paris Lee adalah suatu tindakan yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu secara tidak langsung atau memudahkan orang yang menyaksikan wawancara untuk memahami makna yang ingin disampaikan. Selain itu, terdapat 16 data yang termasuk dalam pelanggaran maksim percakapan. Maksim yang paling banyak dilanggar adalah maksim kualitas.